



KEJATUHAN DAN HUKUMAN TUHAN

Lihat: PERJANJIAN KERJA DENGAN ADAM



MANUSIA MELAKUKAN DOSA



Pasangan manusia pertama memakan buah itu dengan maksud “menjadi seperti Allah” (3:5,22), yakni mereka ingin memiliki otonomi moral, menentukan sendiri apa yang baik dan jahat, dan dengan demikian merampas hak dan standar ilahi. Mereka memiliki pengetahuan yang baik dan jahat tetapi bukan dengan cara yang semestinya.

Akibatnya:

- Sebelum kejatuhan manusia ke dalam dosa, semuanya dalam keadaan harmonis dan intim. Sekarang timbul rasa malu dan ketelanjangan mereka (3:7); mereka melarikan diri dari hadirat Allah dengan penuh ketakutan (3:8).
- Kebersamaan baru dalam dosa tidak mempersatukan melainkan memecah belah. Mereka mencari jalan untuk membersihkan dirinya dengan menyalahkan perempuan dan Allah (3:12).

Hukuman Tuhan:

- Ular mendapat kutukan yang lebih berat daripada kutuk yang menimpa semua bintang sebagai akibat dosa manusia. Ular bukan hanya mendapat kutuk tapi juga akan dibinasakan dan ditaklukkan oleh keturunan manusia itu (lih. Protoevangelium).
- Perempuan akan melahirkan anak dengan kesakitan, namun ia menginginkan melahirkan anak, untuk memelihara keturunan manusia.
- Laki-laki akan bersusah payah mencari rezeki dari tanah seumur hidup, dengan berpeluh akan mencari makanan, sampai kembali lagi menjadi tanah.

PROTOEVANGELIUM



PROTO-EVANGELIUM berasal dari bahasa Latin: “Injil Pertama” atau “Kabar Baik Pertama”.

“Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunannya dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya.”
(Kej. 3:15; bdk. Rm. 16:20)

MAKNA PROTOEVANGELIUM:

- Allah mematahkan persekutuan antara manusia dan iblis yang baru saja terjadi itu dengan mengadakan permusuhan di antara mereka. Allah kembali menetapkan manusia dalam persahabatan dengan Allah sendiri. Allah memilih untuk tetap berpihak pada manusia, sehingga Ia menjadi sekutu manusia dalam berjuang melawan iblis.
- Hubungan antara Allah dan manusia juga iblis, tidak terbatas pada satu pribadi tetapi juga meluas pada seluruh keturunannya.
- Perjuangan itu bukan tanpa berakhir. Tumit keturunan perempuan itu akan remuk dan kepala ular itu akan hancur. Peristiwa ini mengacu pada penyaliban Kristus.

PENYEBARAN DOSA



KAIN MEMBUNUH HABEL

Pada generasi kedua manusia itu, dosa sudah muncul dalam bentuk yang sangat luar biasa buruknya. Penyebaran dosa itu terjadi dalam tindakan pembunuhan bersaudara. Kain yang membunuh Habel, bahkan berusaha menyembunyikan tindakan membunuh adiknya itu dari Tuhan.



KEJAHATAN ZAMAN NUH

Pada zaman Nuh, Allah memberi penilaian “kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata” (Kej. 6:5), maka Allah menghapuskan semua manusia yang telah diciptakan-Nya dengan air bah.



MENARA BABEL

Manusia berniat mendirikan menara yang tingginya sampai ke langit. Tujuannya adalah “marilah kita cari nama, supaya kita jangan terserak ke seluruh bumi” (11:4). Tuhan menilai sebagai kecenderungan jahat dalam hati manusia (11:6). Di sini, dosa tidak hanya merusak perseorangan secara radikal, tetapi juga masuk ke dalam struktur dan kesatuan masyarakat yang melekat pada kekuasaan dan penguasaan yang dimilikinya.



Lihat: PERJANJIAN RECREATION DENGAN NUH

